

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden demam tifoid di BRSUD Tabanan dari 30 responden, berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan 17 orang (57%). Distribusi responden tertinggi demam tifoid terjadi pada usia remaja (12-25 tahun) sejumlah 15 orang (50%). Berdasarkan indeks massa tubuh responden, tertinggi masuk dalam klasifikasi normal sejumlah 15 orang (50%).
2. Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid BRSUD Tabanan Hari Pertama Hingga Hari Ke-4

Suhu tubuh demam/hipertermi terbanyak terjadi pada hari pertama perawatan yaitu pada pagi hari sejumlah 7 orang (23%), pada malam hari sejumlah 15 orang (50%) dan mengalami hiperpireksia sejumlah 2 orang (7%). Jumlah terendah pasien demam/hipertermia berada pada hari perawatan ke-4 yaitu pada pagi hari sejumlah 3 orang (10%) dan malam hari sejumlah 2 orang (7%). Suhu tubuh selama hari perawatan berfluktuasi, tampak kenaikan terjadi pada malam hari dan kembali normal pada pagi hari.

Suhu tubuh responden dengan IMT gemuk tampak lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan IMT kurus dan normal. Rata-rata suhu tubuh berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) responden, responden IMT kurus rentang nilai 36.0°C-37.6°C, responden IMT normal berada pada rentang nilai 36.2°C-37.4°C dan IMT tubuh gemuk berada pada rentang nilai 37.1°C-38,4°C.

B. Saran

1. Bagi Perawat Pelaksana

Berdasarkan penurunan jumlah responden yang mengalami demam/hipertermia dan hiperpireksia selama hari perawatan, maka disarankan kepada perawat pelaksana untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri serta penatalaksanaan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan melaksanakan keempat komponen intervensi yaitu observasi, terapeutik, edukasi serta kolaborasi bila diperlukan.

2. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil dan pembahasan karakteristik usia responden (12-25 tahun) yang mengalami demam tifoid, maka disarankan kepada seluruh masyarakat untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi terutama rentang usia remaja untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti menjaga kebersihan diri dan memperhatikan konsumsi yang bergizi dalam rangka mencegah terjadinya demam tifoid. Dengan diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat maka diharapkan derajat kesehatan masyarakat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai gambaran suhu tubuh pada pasien demam tifoid dengan membahas lebih kompleks tentang faktor yang mempengaruhi kejadian demam tifoid serta perubahan suhu tubuh pasien dengan hari perawatan yang lebih lama sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.